



Daya Dukung Ekowisata Pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap

Sofwa Aulia Rahmawati¹, Lilik Kartika Sari^{1*}

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman,
*kartika_unsoed@yahoo.co.id

Abstract: *Ecotourism is tourism based on nature continues to be ecological, social, cultural, and economic to provide an opportunity to appreciate and learn about the elements of the natural environment. Carrying capacity of the area is the maximum number of visitors that physically can be accommodated in the area provided at a specific time without disruption to nature and man. Teluk Penyus Beach in Cilacap is a part of Indonesian ecotourism. In addition to natural scenery, Teluk Penyus Beach has a history, philosophy and hospitality of the people which are the main attraction so that it arouses the curiosity of tourists to visit and explore natural and historical knowledge more deeply. For the development, utilization, and management of the ecotourism potential that exists on the Teluk Penyus Beach, it is necessary to conduct related research on the Analysis of Development and Supporting Capacity of Ecotourism of Teluk Penyus Beach, Cilacap Regency. The purpose of this study is to analyze the efforts that need to be made to develop tourism and to determine the value of the carrying capacity of the Teluk Penyus Coastal Ecotourism Area in Cilacap Regency. The method used in this research is the field survey method. Methods of data collection using observation, documentation, questionnaires or interviews with tourists and managers.*

Keywords: *Ecotourism, Development Strategy, Carrying capacity of the area, Teluk Penyus Beach*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2011, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit (Hutabarat, 2009) dalam (Attur Mudzy, 2017). Kegiatan pariwisata di Kabupaten Cilacap kurang begitu dinamis dilihat dari jumlah pengunjung obyek wisatanya. Pengembangan obyek wisata sangat perlu dilakukan untuk menjadikan obyek wisata unggulan di Kabupaten Cilacap agar lebih dikenal seluruh masyarakat dan menarik banyak wisatawan. Pantai

Teluk Penyus merupakan salah satu pantai di Kabupaten Cilacap, yang memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda. Pantai Teluk Penyus merupakan ikon khas kota Cilacap. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap, obyek wisata Pantai Teluk Penyus merupakan penyumbang pendapatan terbesar dibandingkan dengan obyek wisata lainnya yang ada di Cilacap. Potensi yang ada di Pantai Teluk Penyus harus terus dijaga dan dikembangkan (Nindya, 2017).

Pengembangan obyek wisata harus terus dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah wisatawan mulai dari fasilitas, sarana prasarana, dan penataan kawasan obyek wisata. Sayangnya fasilitas, yang ada pada Pantai Teluk Penyus terkesan tidak terawat karena banyak fasilitas yang rusak dan kotor. Obyek wisata Pantai Teluk Penyus hanya dibiarkan apa adanya dan sangat bersifat alami, belum ada fasilitas unggulan yang dapat ditawarkan pada wisatawan.

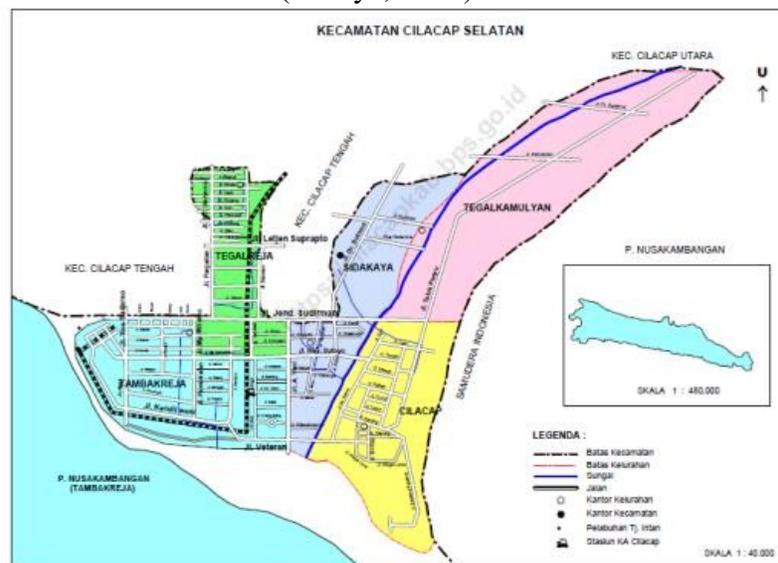
Penataan lokasi lahan parkir juga belum teratur membuat wisatawan mengalami kendala dalam parkir kendaraan pribadi dan bus wisata. Upaya pengembangan Pantai Teluk Penyu diperlukan disini. Pengembangan wisata yang tidak merusak lingkungan, yang tidak melebihi daya dukung kawasan, dan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat sangat diperlukan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Kondisi Pantai Teluk Penyu saat ini. 2. Potensi yang ada di Pantai Teluk Penyu. 3. Nilai dan daya dukung kawasan untuk aktivitas rekreasi pantai di Pantai Teluk Penyu.

METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dilaksanakan di Obyek Wisata Pantai Teluk Penyu Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap pada tanggal 27-29 Januari 2022. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari. Pengambilan sampel menggunakan metode survei lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner digunakan untuk wawancara kepada wisatawan dan pihak pengelola. Alat yang digunakan yaitu alat tulis, alat dokumentasi, kuesioner dan laptop. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu Pantai Teluk Penyu dan pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luas lahan obyek wisata Pantai Teluk Penyu sebesar 110.714 m². Sumber daya alami yang dimiliki Pantai Teluk Penyu yaitu panorama laut yang indah, pemandangan Pulau Nusakambangan, dan situs bersejarah Benteng Pendem. Suasana di pantai ini bisa dibilang cukup sejuk, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pohon yang rindang. Potensi sosial berupa kehidupan nelayan tradisional, tempat pelelangan ikan, kerajinan kerang, kapal-kapal tanker yang keluar masuk Pelabuhan Tanjung Intan, perahu-perahu nelayan tradisional dan tegarnya kilang Pertamina. Potensi budaya berupa Sedekah Laut setiap Bulan Suro dan Perlombaan Perahu Naga yang diselenggarakan satu tahun sekali (Nindya, 2017).



Gambar 1. Peta Pantai Teluk Penyu

Pantai Teluk Penyu saat ini dikelola oleh TNI Kodim 0703 Cilacap. Tersedia prasarana dan sarana antara lain toilet, mushola, tempat parkir, gazebo, warung makanan, pusat oleh-oleh, trekdam, benteng pendem, dan pantai pasir putih Nusakambangan. Kawasan obyek wisata Teluk Penyu Cilacap merupakan zona campuran (*Mix Use Area*) yang terdiri dari zona kawasan wisata, zona nelayan dan pemukiman penduduk, zona strategis, dan zona pertahanan. Menurut

peruntukan dan kepentingan kawasan, pesisir pantai Teluk Penyu dibagi menjadi tiga zona, yaitu: Zona 1 = Wisata bahari. Zona 2 = Wisata campuran (*mix-use*). Zona 3= Wisata eksklusif dengan kekayaan bentang alam (Saujana) dan Cagar Budaya yang bernilai tinggi (Nindya, 2017).

Kodim 0703 Cilacap cukup aktif dalam melaksanakan pembenahan atau perawatan secara intensif di lokasi penghijauan area Pantai Teluk Penyu Cilacap. Pada hari Jumat, 24 Januari 2020 Kodim 0703 Cilacap bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Cilacap beserta ribuan pelajar, masyarakat sekitar, Basarnas, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan Polres menanam ribuan pohon di sepanjang pantai maupun kompleks Teluk Penyu Cilacap dengan tema ‘Bersama Hijaukan Bumi Indoensia untuk Generasi Penerus’. Penanaman ini terdiri dari berbagai jenis pohon, seperti Kelapa, pohon Balsa, pohon Cemara Laut dan Ketapang laut (Serayu News, 2020).



Gambar 2. Kondisi Pantai Teluk Penyu saat ini

Menurut lembaga pengelola Pantai Teluk Penyu, luas area Pantai Teluk Penyu sekitar 110.714 m². Waktu yang disediakan untuk berwisata adalah 12 jam. Obyek wisata Pantai Teluk Penyu tidak membatasi jumlah pengunjung pada setiap harinya, apabila pantai masih dapat menampung maka pihak pengelola masih menerima pengunjung yang ingin datang. Wisata Pantai Teluk Penyu terbuka untuk umum, mulai dibuka pada pukul 06.00 WIB dan ditutup pada pukul 18.00 WIB.

Tabel 1. Data pengunjung Pantai Teluk Penyu 5 tahun terakhir dari Disporapar tahun 2022

Jumlah Pengunjung Pantai Teluk Penyu	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	214.751	203.304	240.666	193.443	11.353	75.591



Berdasarkan pada grafik diatas pengunjung menurun secara signifikan pada tahun 2019 dan 2020. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar, pengunjung, dan pengelola terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab menurunnya jumlah pengunjung. Pertama, pada tahun 2019 terjadi peralihan antara pihak pengelola pantai. Teluk Penyus yang tadinya dikelola oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata saat ini beralih dikelola oleh TNI Kodim 0703 Cilacap. Tentunya hal ini berdampak pada proses pendataan, data belum terkumpul dengan baik. Kedua hal ini disebabkan karena fasilitas sarana dan prasarana di Pantai Teluk Penyus tidak berkembang dan kurang terpelihara. Fasilitas di Teluk Penyus terkesan tidak terawat banyak yang kotor bahkan rusak. Ketiga pada awal 2019 muncul virus Corona, virus ini sangat berdampak pada semua aspek di seluruh dunia, kegiatan pariwisata di Teluk Penyus sempat terhenti sesaat (Disporapar, 2022). Berdasarkan uraian diatas maka didapatkan data sebagai berikut:

$$K = 1 \text{ (rekreasi pantai)} L_p = 110.714 \text{ m}^2$$

$$L_t = 50 \text{ m (rekreasi pantai)} W_t = 12 \text{ jam}$$

$$W_p = 4 \text{ jam}$$

Apabila dirumuskan :

$$DDK = 1 \times \frac{110.714}{50} \times \frac{12}{4} = 1 \times 2.214,28 \times 3 = 6.642,82$$

Hasil perhitungan diatas, menunjukkan angka 6.642,82 atau jika dibulatkan menjadi 6.643. Angka tersebut berupa batasan atau jumlah maksimum pengunjung yang dapat ditampung di Pantai Teluk Penyus perharinya. Pembatasan pengunjung dalam sistem suatu obyek wisata berfungsi supaya sumberdaya alam memiliki daya pulih atau waktu me-recovery dirinya sendiri. Baik untuk tumbuh maupun berkembang agar kelangsungan hidupnya tidak terhambat dengan adanya aktivitas manusia yang berlebih di obyek wisata (Diana,2016).

Data yang saya dapat, pengunjung Teluk Penyus perhari sekitar 1000. Menurut pengelola pengunjung sudah mulai mengingkat dibandingkan waktu pandemi. Ketika pandemi pengunjung turun drastis, perharinya hanya sekitar seratus. Hal ini berarti daya dukung kawasan obyek wisata Pantai Teluk Penyus dikategorikan masih baik bahkan kurang. Perhari hanya sekitar 1000 padahal jumlah maksimum pengunjung yang dapat ditampung mencapai 6.643, berarti perlu ditingkatkan pengelolannya. Sesuai literature menurut Diana, (2016) bila data jumlah wisatawan lebih besar dari pada nilai daya dukung, maka hal tersebut merupakan peringatan kewaspadaan untuk dilakukan pengendalian lebih lanjut. Sebaliknya, bila data jumlah wisatawan/hari belum terlampaui, maka ada peluang untuk ditingkatkan pengelolannya.

Obyek wisata Pantai Teluk Penyus mempunyai lahan yang luas, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terbukti dengan pantai yang kotor akan sampah, penataan parkir, dan kios pedagang yang belum teratur. Perluasan lahan untuk kapal Pertamina dan adanya jalur pipa

pertamina juga menambah permasalahan yang ada. Dinas Pariwisata baru dapat berupaya untuk mengelompokkan kios-kios pedagang. Namun saat ini pantai dikelola oleh TNI Kodim 0703 Cilacap. Berdasarkan wawancara dari para pedagang pengelolaan Pantai Teluk Penyu lebih terasa saat dikelola Dinas Pariwisata, pasalnya lebih teratur dan pengembangan lebih nyata dilakukan.



Gambar 3. Kios Pedagang di Pantai Teluk Penyu

Solusi untuk menanggulangi permasalahan yang ada, Kodim 0703 Cilacap bersama Pemerintah Kabupaten Cilacap perlu melakukan perbaikan serta peningkatan sarana dan prasana yang ada. Penataan parkir, dan kios pedagang perlu ditindaklanjuti agar dapat ditata dengan teratur. Kebersihan pantai dan fasilitas yang ada juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Perlu menambah fasilitas, sarana, dan prasana agar wisatawan lebih tertarik untuk berwisata ke Pantai Teluk Penyu sehingga pengunjung tidak menurun dan tetap menjadi ikon andalan sekaligus sektor pariwisata penyumbang pendapatan tertinggi di Kabupaten Cilacap. Diperlukan juga koordinasi dengan pihak Pertamina agar perluasan lahan dan jalur pipa Pertamina tidak menghalangi wisatawan, serta tidak mencemari pantai maupun laut. Selain itu penting untuk melakukan sosialisasi pengembangan Pantai Teluk Penyu kepada masyarakat agar masyarakat ikut menjaga dan mengembangkan obyek wisata Pantai Teluk Penyu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: Pantai Teluk Penyu saat ini dikelola oleh TNI Kodim 0703 Cilacap. Luas lahan obyek wisatanya seluas 110.714 m². Tersedia fasilitas seperti mushola, tempat parkir, gazebo, warung makanan, dll. Potensi sumber daya alami yang dimiliki Pantai Teluk Penyu, Pulau Nusakambangan, serta Benteng Pendem. Potensi sosial berupa kehidupan nelayan tradisional, tempat pelelangan ikan, kerajinan kerang, kapal-kapal tanker, perahu-perahu nelayan tradisional dan tegarnya kilang Pertamina. Potensi budaya berupa Sedekah Laut dan Perlombaan Perahu Naga. Hasil perhitungan daya dukung kawasan Pantai Teluk Penyu memiliki nilai sebesar 6.643, artinya pantai dapat menampung wisatawan maksimal 6.643 orang/hari dengan pemanfaatan luas area 50 m²/orang untuk waktu kunjungan selama 4 jam. Daya dukung Pantai Teluk Penyu dikategorikan masih baik bahkan kurang, perlu ditingkatkan pengelolannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada: Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan saya doa, motivasi dan pengelola Pantai Teluk Penyu (Kodim 0703 Cilacap) yang telah memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik serta potensi yang ada di Pantai Teluk Penyu. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan saya bantuan, dukungan, serta arahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Attur Mudzy Domo, Zulkarnaini, Dessy Yoswaty. 2017. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Sergang Laut di Pulau Singkep). *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 4(2): 109-116.
- Diana, 2016. *Analisi Daya Dukung Lingkungan Ekowisata di Kawasan Pesisir dan Laut*. Program Pascasarjana Ilmu Lingkungan. Universitas Indonesia.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Fandeli, D. 2000. *Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas GajahMada. Yogyakarta.
- Heryanti. 2019. Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. 1(1): 56-74.
- Hutabarat, A.A., F. Yulianda, A. Fahrudin, S. Harteti dan Kusharjani. 2009. *Pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu*. Bogor: Pusdiklat Kehutanan, SECEM dan Korea International Cooperation Agency. Bogor.
- Nindya Eka Pramila. 2017. *Upaya Pengembangan Pantai Teluk Penyu Sebagai Obyek Wisata Unggulan Di Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Serayu News. 2020. *Ribuan Pohon Kelapa ditanam di Pantai Teluk Penyu*. <https://serayunews.com/ribuan-pohon-kelapa-ditanam-di-pantai-teluk-penyu/>. Diakses pada 16 Mei 2022 pukul 08.20 WIB.
- Umar, Muhammad Zulkarnain. 2013. Strategi Untuk Mengembangkan Pantai Sebanjar Sebagai Objek Pariwisata Unggulan di Kabupaten Alor Propinsi NTT. *Tugas Akhir*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.